



25 Januari 2021
25 January 2021
P.U. (A) 27

WARTA KERAJAAN PERSEKUTUAN

*FEDERAL GOVERNMENT
GAZETTE*

PERINTAH DUTI SETEM (PENGECCUALIAN)
(NO. 2) 2020 (PINDAAN) 2021

*STAMP DUTY (EXEMPTION) (NO. 2) 2020
(AMENDMENT) ORDER 2021*

DISIARKAN OLEH/
PUBLISHED BY
JABATAN PEGUAM NEGARA/
ATTORNEY GENERAL'S CHAMBERS

AKTA SETEM 1949

PERINTAH DUTI SETEM (PENGECUALIAN) (NO. 2) 2020 (PINDAAN) 2021

PADA menjalankan kuasa yang diberikan oleh subseksyen 80(1) Akta Setem 1949 [*Akta 378*], Menteri membuat perintah yang berikut:

Nama dan permulaan kuat kuasa

1. (1) Perintah ini bolehlah dinamakan **Perintah Duti Setem (Pengecualian) (No. 2) 2020 (Pindaan) 2021**.

(2) Perintah ini disifatkan telah mula berkuat kuasa pada 1 Mac 2020.

Pindaan perenggan 2

2. Perintah Duti Setem (Pengecualian) (No. 2) 2020 [*P.U. (A) 165/2020*] dipinda dalam perenggan 2—

(a) dalam subperenggan (1)—

(i) dengan memotong perkataan “perniagaan”; dan

(ii) dengan menggantikan perkataan “31 Disember 2020” dengan perkataan “30 Jun 2021”;

(b) dengan menggantikan subperenggan (2) dengan subperenggan yang berikut:

“(2) Pengecualian di bawah subperenggan (1) hendaklah tertakluk kepada terma dan syarat yang berikut:

(a) surat cara perjanjian pinjaman atau pembiayaan sedia ada itu telah disetemkan dengan sewajarnya di bawah butiran 22 atau 27 Jadual Pertama kepada Akta; dan

- (b) surat cara perjanjian pinjaman atau pembiayaan berhubung dengan penstrukturan semula atau penjadualan semula pinjaman atau pembiayaan itu tidak mengandungi elemen penambahan nilai kepada amaun asal pinjaman atau pembiayaan di bawah surat cara perjanjian pinjaman atau pembiayaan yang sedia ada.”;
- (c) dengan memasukkan selepas subperenggan (2) subperenggan yang berikut:
- “(2A) Apa-apa faedah atau keuntungan terakru daripada pembayaran yang distruktur semula atau dijadual semula bukan merupakan penambahan nilai kepada amaun asal pinjaman atau pembiayaan di bawah surat cara perjanjian pinjaman atau pembiayaan yang sedia ada.”; dan
- (d) dalam subperenggan (3) dengan menggantikan perkataan “surat tawaran daripada institusi kewangan kepada peminjam atau pelanggan untuk” dengan perkataan “dokumen yang berkaitan dengan”.

Dibuat 20 Januari 2021

[MOF.TAX(S)700-1/3/11 JLD.3; LHDN.AY.600-12/1/7(29)-80; PN(PU2)159/XXXIV]

DATO' SRI TENGKU ZAFRUL BIN TENGKU ABDUL AZIZ
Menteri Kewangan

STAMP ACT 1949

STAMP DUTY (EXEMPTION) (NO. 2) 2020 (AMENDMENT) ORDER 2021

IN exercise of the powers conferred by subsection 80(1) of the Stamp Act 1949 [*Act 378*], the Minister makes the following order:

Citation and commencement

1. (1) This order may be cited as the **Stamp Duty (Exemption) (No. 2) 2020 (Amendment) Order 2021**.

(2) This Order is deemed to have come into operation on 1 March 2020.

Amendment of paragraph 2

2. Stamp Duty (Exemption) (No. 2) Order 2020 [*P.U. (A) 165/2020*] is amended in paragraph 2—

(a) in subparagraph (1)—

(i) by deleting the word “business”; and

(ii) by substituting for the words “31 December 2020” the words “30 June 2021”;

(b) by substituting for subparagraph (2) the following subparagraph:

“(2) The exemption under subparagraph (1) shall be subject to the following terms and conditions:

(a) the existing instrument of loan or financing agreement has been duly stamped under item 22 or 27 of the First Schedule to the Act; and

- (b) the instrument of loan or financing agreement relating to the restructuring or rescheduling of a loan or financing does not contain the element of additional value to the original amount of loan or financing under the existing instrument of loan or financing agreement.”;
- (c) by inserting after subparagraph (2) the following subparagraph:
- “(2A) Any interest or profit accrued from the restructured or rescheduled payments does not constitute the element of additional value to the original amount of loan or financing under the existing instrument of loan or financing agreement.”; and
- (d) in subparagraph (3) by substituting for the words “letter of offer from the financial institution to the borrower or customer for” the words “relevant document relating to”.

Made 20 January 2021

[MOF.TAX(S)700-1/3/11 JLD.3; LHDN.AY.600-12/1/7(29)-80; PN(PU2)159/XXXIV]

DATO' SRI TENGKU ZAFRUL BIN TENGKU ABDUL AZIZ
Minister of Finance